

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

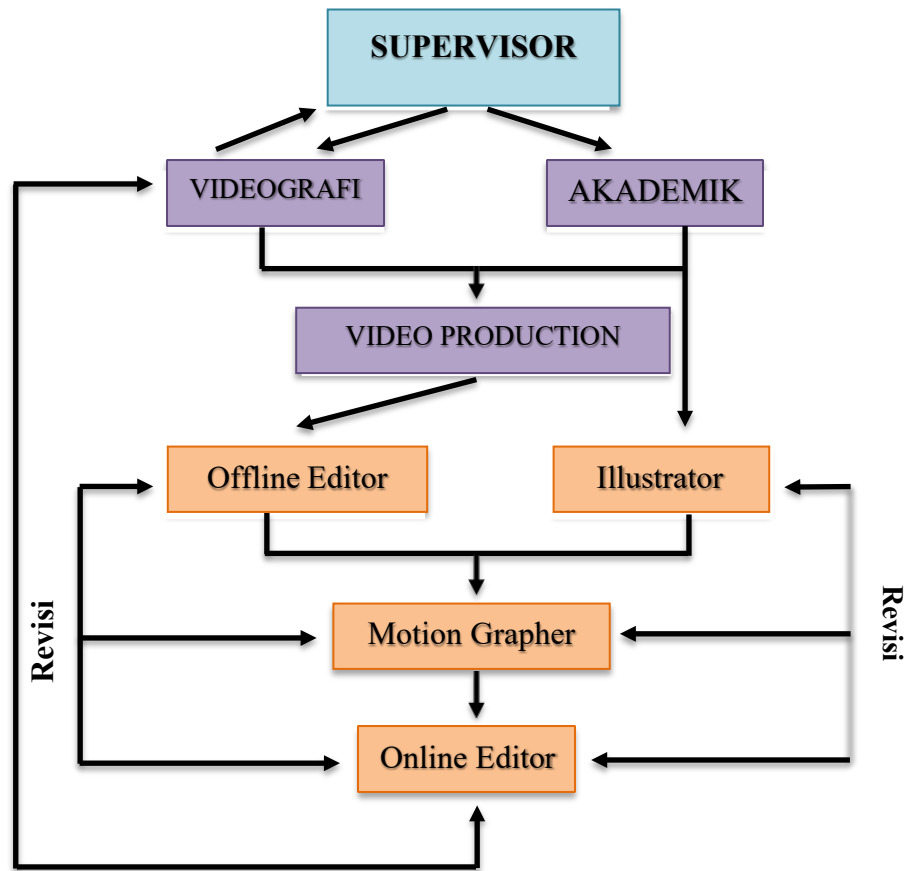
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses praktik kerja magang di PT. Edukita Jaya Gobal, penulis ditempatkan sebagai *production designer*. Menurut (Lobrutto, 2003), *production design* merupakan sebuah seni yang bercerita dengan cara *storytelling* untuk menghasilkan visual yang menarik dan mengandung makna (hlm. 1). (Heller & Vienne, 2006) mengatakan bahwa dalam pembuatan konten di media sosial dibutuhkan tangan seorang *art/kreatif* untuk membuat visual yang bagus bagaimanapun caranya (hlm. xii). Hal itu yang diterapkan oleh penulis. Selain itu, selama proses shooting, penulis juga membantu sebagai *clapper*.

3.1.1 Kedudukan

Pada bagan yang terdapat di poin 2.2. terlihat bahwa perusahaan ini dipimpin oleh seorang *president director*, kemudian dibawahnya dibantu oleh seorang *director*. Seorang *director* dibantu oleh dua orang *vice director* di bidang *operation* dan *self & service*. Selain itu, *director* juga dibantu oleh CMO, CTO, CFO, dan COO. Penulis berada dibawah bimbingan dan pengawasan COO. Di dalam tim COO, terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu tim akademik dan tim videografi. Tim akademik merupakan tim yang berisikan mereka yang mempersiapkan seluruh materi pembelajaran, hingga menjadi *talent* untuk video tersebut. Sedangkan tim videografi merupakan tim dimana penulis ditempatkan. Tim ini merupakan tim yang menyusun semua hal yang dibutuhkan selama shooting, termasuk membangun studio dan merancang konsep serta *workflow*. Seluruh pekerjaan penulis tentunya diawasi oleh seorang *supervisor*.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.1. *Workflow*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada awalnya, supervisor akan memberikan jadwal shooting per mata pelajaran kepada tim videografi dan tim akademik. Kemudian tim videografi dan tim akademik akan menjalankan proses shooting. Disini, penulis bertugas merias wajah tim akademik yang mendapatkan jadwal shooting pada hari itu, kemudian menjadi *clapper* saat proses shooting. Hari sebelum shooting, penulis memastikan warna baju yang akan digunakan oleh tim akademik. Setelah itu, seorang *offline* editor akan menyusun *footage* yang telah diambil. Menurut (Edison & Tambes, 2019) *offline editing* bertujuan untuk menentukan *footage* mana yang akan digunakan dan dimasukkan ke dalam film (hlm. 15). Setelah menjalankan proses shooting, tim akademik langsung memberikan file materi kepada *illustrator*.

Setelah *offline editor* dan *illustrator* selesai, file dari *offline editor* dengan format *raw* dan file dari *illustrator* dengan format *.ai* akan diserahkan kepada *motion grapher*. Setelah selesai, file akan di render dan diserahkan kepada *online editor*. Pada tahap ini, seorang *online editor* akan menggabungkan file dari *motion grapher* dan *offline editor*. Video dari *online editor* akan diberikan kepada produser, kemudian supervisor. Namun, jika terdapat revisi, produser dan *online editor* langsung menghubungi orang yang bersangkutan, sebelum diserahkan ke supervisor. Revisi ini juga termasuk revisi materi dari tim akademik.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	- <i>Set-up</i> studio - Membuat <i>prototype</i> - Shooting <i>prototype</i>	- Mencoba <i>make-up</i> - Membuat <i>prototype</i> Fisika, Matematika, dan Ekonomi - Mulai proses shooting Fisika (Dinamika Partikel)
2.	2	- <i>Test cam</i> - Shooting Fisika	- <i>Make-up</i> - <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
3.	3	- Shooting Sejarah	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
4.	4	- Shooting Sejarah	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
5.	5	- Shooting Sosiologi	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>

6.	6	- Shooting Fisika	- <i>Make-up</i> - <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
7.	7	- Shooting Fisika	- <i>Make-up</i> - <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
8.	8	- Shooting Sosiologi	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
9.	9	- Shooting Sosiologi	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>
10.	10	- Shooting Sejarah	- <i>Wardrobe</i> - <i>Clapper</i>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses magang, pada awalnya penulis bersama tim datang ke kantor untuk *budgeting* untuk membangun studio. (Cecil, 2012) mengatakan bahwa dalam pembuatan sebuah video online, dibutuhkan konsep yang matang terlebih dahulu, sehingga hasilnya lebih menarik dan sesuai dengan visi misi perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, penulis bersama tim akhirnya membuat konsep terlebih dahulu. Setelah disetujui, semua alat disediakan dan penulis bersama tim mulai membangun studio. Setelah studio selesai dibangun, proses shooting dimulai. Sebelumnya, penulis dan tim telah dijelaskan *workflow* yang akan dijalankan, serta peraturan-peraturan yang harus ditaati selama magang. Penulis berperan sebagai *production design*. Namun, karena selama shooting *set design* dan *art* yang dibutuhkan tidak ada, maka selama shooting penulis berperan sebagai *clapper*.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. Membangun Studio & Pembuatan Prototype

Pada awalnya tim videografi diberikan penjelasan tentang apa yang mau dibuat oleh perusahaan ini. Setelah itu, penulis bersama tim diminta untuk membuat rincian

biaya dan alat apa saja yang ingin digunakan selama proses shooting. Setelah semua barang yang akan digunakan tersedia, penulis bersama tim mulai memasang alat-alat tersebut. Berdasarkan apa yang dituliskan oleh (Kelby, 2012), pembangunan studio menerapkan *tree point lighting* untuk memberikan pencahayaan yang dramatis atau tidak *flat* (hlm. 84). Sehingga lebih menarik untuk ditonton.

Pemasangan alat-alat tersebut tentunya menggunakan protokol kesehatan dan keselamatan kerja, sehingga tidak membahayakan *talent* dan *crew*. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup, keselamatan kerja sangat dibutuhkan dan penting. Tujuan dari penerapan keselamatan kerja ini adalah memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman. Hal ini ditujukan untuk menghindari kecelakaan dalam bekerja yang akan menghambat proses produksi dan merugikan pegawai dan keluarganya (hlm.13).

Sebagai gambaran awal, penulis dan tim memberikan refrensi terlebih dahulu. Selain itu, penulis juga diminta untuk membuat *prototype* yang akan digunakan sebagai contoh kepada *owner* untuk mengetahui apakah sesuai dengan apa yang dimau oleh *owner* dan jajaran direksi lainnya. *Prototype* yang dibuat adalah mata pelajaran Fisika.



Gambar 3.2. Refrensi awal
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

BUDGET PLAN / PROPOSED BUDGET					
Edukita Budgeting Production					
A. EQUIPMENT / CAMERA DEPARTMENT					
Item	Qty	Price	Total	Link	
1 Camera					
Panasonic Lumix GH5S	1	Rp29,999,000	Rp29,999,000	https://www.tokopedia.com/kamerakamera/panasonic-lumix-gh5s-body-only-resmi-bonus-promo	
Canon 24-105 f4	1	Rp7,250,000	Rp7,250,000	https://www.tokopedia.com/digitalasound12/canon-24-105-usm-lensa-canon-24-105mm-f4-is-usm-canon-24-105-usm	
Metabones - Canon EF Lens to Micro Four Thirds T Smart Adapter	1	Rp6,500,000	Rp6,500,000	https://www.tokopedia.com/admi/metabones-canon-ef-lens-to-micro-four-thirds-t-smart-adapter	
Takara VD-2500 Atlanta Video Tripod Profesional handycam	1	Rp1,399,000	Rp1,399,000	https://www.tokopedia.com/cameraindo/takara-vd-2500-attanta-video-tripod-profesional-handycam	
FEEL WORLD F6 PLUS 5,5 Inch 3D LUT Monitor Touch FREE 6000mAh Battery	1	Rp3,000,000	Rp3,000,000	https://www.tokopedia.com/lifehobbyshop/feel-world-f6-plus-5-5-inch-3d-lut-monitor-touch-free-6000mah-battery	
Monitor Samsung 24" Inch LED S24F350FHE Garansi Resmi S24F350 FHD HDMI	1	Rp1,439,000	Rp1,439,000	https://www.tokopedia.com/multifungsiharco/monitor-samsung-24-inch-led-s24f350fhe-garansi-resmi-s24f350-fhd-hdmi	
Kino Flo 4 Bank	2	Rp3,499,000	Rp6,998,000	https://www.tokopedia.com/eqbroadcast/kino-flo-4bank-part-inside-for-fixture-cfx-4847refined=true&trkid=F%3DCa0000L000P0W0S0Sh%2CCo0Po0Fr0Cb0_src%3Dsearch_page%3D1_ob%3D203_q%3Dkino+flo_bmxp%3D8_po%3D3_catid%3D4348_bmxp%3D8&whid=0	
sand bag	9	Rp200,000	Rp1,800,000	https://www.tokopedia.com/focus-nusantara/photrix-stay-pul-sand-bag-i-m	
KABEL ROLL KAISER 25Meter 2300WATT	3	Rp500,000	Rp1,500,000	https://www.tokopedia.com/ssst/kabel-roll-kaiser-25meter-2300watt-bb11?refined=true&trkid=F%3DCa0000L000P0W0S0Sh%2CC%2CCo0Po0Fr0Cb0_src%3Dsearch_page%3D1_ob%3D203_q%3DKabel+Roll+GAO+2300watt_bmxp%3D8_po%3D2_catid%3D4271_bmxp%3D8&whid=0	
Green Screen	1	Rp2,800,000	Rp2,800,000	https://www.tokopedia.com/rekomendasi/666235059?ref=googleshopping&c=6258912063&m=242543472&p=666235059&gclid=CjwKCAjwx9_4BRAHEwApA0zSAOCJPSHQkC8Yxw8H8mYhDkNufBaMcEjb9UVFDjSN8ZigIPgRoCuNcQAyD_BwE&gclidsrc=aw.ds	
Lakban Hitam	5	Rp25,000	Rp125,000	Toko ATK	
Lakban Kertas	5	Rp25,000	Rp125,000	Toko ATK	
Lakban merah	2	Rp25,000	Rp50,000	Toko ATK	
Petani & Bunnar	2	Rp3,700,000	Rp7,400,000	https://www.tokopedia.com/romlanhmar/settingbunnar-s2019LJLkLrctanLkLlclrlmndanrvinisLJh_RR	

Gambar 3.3. Budgeting alat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

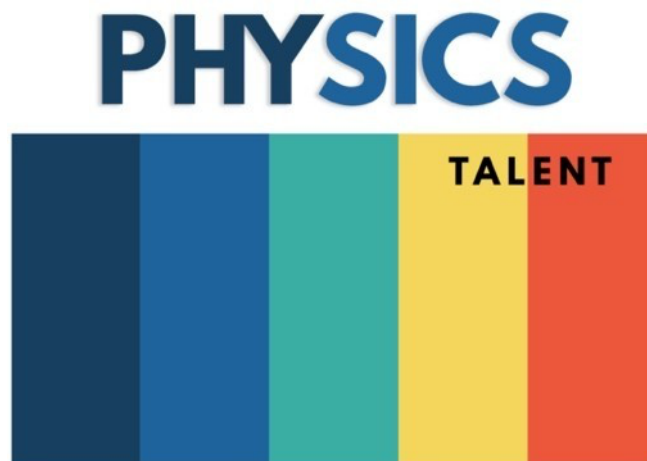


Gambar 3.4. Proses membangun studio
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Proses Shooting

3.3.1.2. Proses Shooting Mata Pelajaran Fisika

Sebelum seluruh proses shooting berlangsung, penulis yang berperan sebagai *production design* membuat list *color palette* yang nantinya akan diserahkan kepada tim *illustrator* untuk di sesuaikan dengan *design asset* yang mereka buat. Sehingga warnanya sesuai dan nyaman dilihat. Materi yang dibuat terlebih dahulu adalah materi SMA kelas X, XI, dan XII semester II. Karena pada awalnya project ini akan *launching* pada awal Januari 2021, dimana anak-anak sekolah sedang menjalankan semester II.



Gambar 3.5. Collor pallete mata pelajaran fisika

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis berperan sebagai *production design*, dimana penulis bertugas menjadi *make-up artist* sebelum proses shooting dimulai. Selain itu, penulis juga memastikan pakaian yang digunakan oleh *talent* sesuai dengan *collor pallete* yang telah dibuat. (Millerson & Owens, 2008) mengatakan bahwa seorang *make-up artist* merupakan seseorang yang akan merancang, mempersiapkan alat, dan merias wajah seorang *talent*. Biasanya *make-up artist* dibantu oleh seorang asisten jika dibutuhkan. (Braisdell & Lenard, 2011) mengatakan bahwa penerapan *make-up* bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan produksi sebuah *project* (hlm. 2).

Maka dari itu, penerapan *make-up* di dalam proses shooting ini bertujuan untuk lebih menarik penonton dan membuat video lebih menarik untuk ditonton.



Gambar 3.6. *Make-up talent* fisika
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah persiapan shooting, proses shooting pun dimulai. Bab yang di shooting pada bagian ini adalah bab Dinamika Partikel. Proses shooting dilakukan setiap hari dengan jadwal mata pelajaran yang berbeda-beda. Jadwal shooting awalnya dibuat oleh produser. Namun, karena terjadi *miss-communication*, maka jadwal shooting akhirnya dibuat oleh koordinator videografi. Sebelum shooting dimulai, materi pembelajaran yang telah dibuat oleh *talent* disiapkan dan di akses terlebih dahulu. Materi tersebut digunakan sebagai contekan untuk *talent* dan patokan untuk tim videografi, sehingga jika ada salah penyebutan bisa diperbaiki langsung. Ketika shooting dimulai, penulis berperan sebagai *clapper* dan memperhatikan *continuity* serta kerapian *wardrobe*. Selain itu, penulis juga melakukan *touch-up* sesekali supaya *talent* tetap terlihat *fresh*.



Gambar 3.7. Proses shooting mata pelajaran Fisika

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Videography											
Jadwal											
Biodata dan Laporan											
revisi											
15	Jum'at, 04/09/2020	Kimia	10 Sem 2	Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit	Sidiq	4	8	20	Elektrolit (1) (1) (1)		Shooting (/ 09/2020) Asas (/ / 2020) Editing offline (/ / 2020) Motion (/ / 2020) Review Video - talent (/ / 2020) Revisi Asset (/ / 2020) Revisi Motion (/ / 2020) Editing Online (/ / 2020) Review video - Ming (/ / 2020) Done (/ / 2020)
16	Senin, 07/09/2020	Bahasa Indonesia	10 Sem 2	Teks Negosiasi	Isti	7	10	22	MATERI TEKS...		Shooting (/ 09/2020) Asas (/ / 2020) Editing offline (/ / 2020) Motion (/ / 2020) Review Video - talent (/ / 2020) Revisi Asset (/ / 2020) Revisi Motion (/ / 2020) Editing Online (/ / 2020) Review video - Ming (/ / 2020) Done (/ / 2020)
17	Selasa, 8/09/2020	Bahasa Inggris	10 Sem 2	Recount Text	Daniel	5	8	27	BAB 1 - MATERI...		Shooting (/ 09/2020) Asas (/ / 2020) Editing offline (/ / 2020) Motion (/ / 2020) Review Video - talent (/ / 2020) Revisi Asset (/ / 2020) Revisi Motion (/ / 2020) Editing Online (/ / 2020) Review video - Ming (/ / 2020) Done (/ / 2020)
18	Rabu, 9/09/2020	Kimia	10 Sem 2	Reaksi Redoks	Sidiq				REDOKS (1)		Shooting (/ 09/2020) Asas (/ / 2020) Editing offline (/ / 2020) Motion (/ / 2020) Review Video - talent (/ / 2020) Revisi Asset (/ / 2020) Revisi Motion (/ / 2020) Editing Online (/ / 2020) Review video - Ming (/ / 2020) Done (/ / 2020)
19	Kamis,	Bahasa	10 Sem 2	Teks Debat	Isti			22			Shooting (/ 09/2020) Asas (/ / 2020) Editing offline (/ / 2020) Motion (/ / 2020) Review Video - talent (/ / 2020) Revisi Asset (/ / 2020) Revisi Motion (/ / 2020) Editing Online (/ / 2020) Review video - Ming (/ / 2020) Done (/ / 2020)

Gambar 3.8. Jadwal shooting

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.9 Materi mata pelajaran Fisika

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah proses shooting selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses *editing* yang dilakukan oleh *editor*. Setelah melalui proses *editing*, baru terlihat hasil dari proses shooting yang telah di *grading* dan digabungkan dengan *asset. Make-up* dan *wardrobe* yang telah dikerjakan penulis akan terlihat pada gambar berikut. Selagi proses *editing* berlangsung, penulis yang berperan sebagai *production design* bersama dengan *illustrator* menentukan *design* yang akan dimasukkan ke dalam visual (seperti pada gambar).



Gambar 3.10. Hasil video mata pelajaran Fisika

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.1.3. Proses Shooting Mata Pelajaran Sejarah

Proses shooting mata pelajaran sejarah. Pada bagian ini, bab yang di shooting adalah bab Manusia Pra Aksara. Pada proses shooting materi sejarah, sedikit berbeda dengan mata pelajaran Fisika. Karena *talent* pada mata pelajaran ini pria, maka tidak dibutuhkan *make-up*. Hanya saja penulis perlu membenarkan rambut *talent* sehingga terlihat rapih dan sama di video akhir. Sebelum memulai shooting, semua materi disiapkan terlebih dahulu. Selain itu, tidak lupa untuk memasang *sound*. Selain itu, tidak lupa penulis memastikan pakaian yang digunakan sesuai dengan *color palette* yang telah disiapkan.



Gambar 3.11. *Collor pallete* mata pelajaran Sejarah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.12. Materi mata pelajaran Sejarah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Saat proses *shooting* berlangsung, seperti yang telah dituliskan bahwa penulis menjadi seorang *clapper*. Selama proses *shooting*

berlangsung, penulis juga memperhatikan *wardrobe* dan *continuity* dari *talent*. Setelah memasuki proses *editing*, hasil dari pekerjaan penulis akan terlihat. Selama proses *editing* berlangsung, penulis membantu tim *illustrator* untuk menentukan *design* pada visualnya.



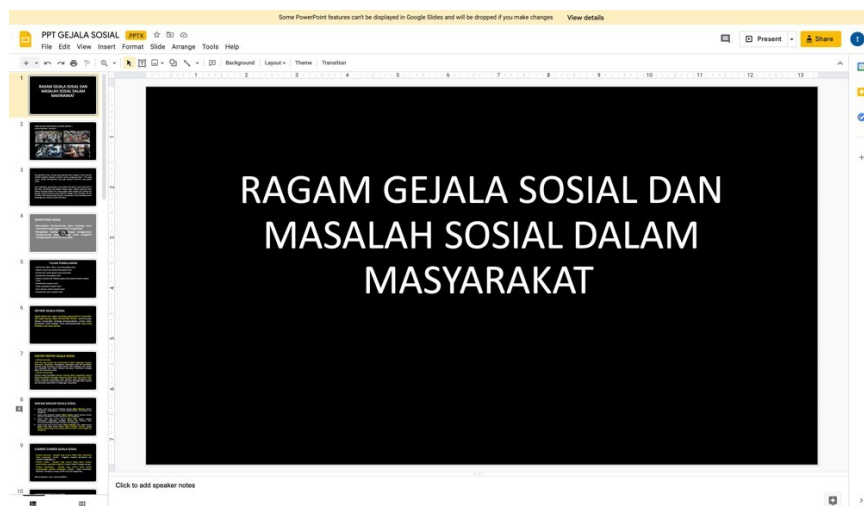
Gambar 3.13. Hasil video mata pelajaran Sejarah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.1.4. Proses Shooting Mata Pelajaran Sosiologi

Project yang dibuat oleh penulis setelahnya adalah mata pelajaran sosiologi. Mata materi pembelajaran ini, *talent* nya adalah pria. Seperti yang telah dituliskan pada proses shooting mata pelajaran sejarah, penulis merapihkan rambut *talent* dan memastikan pakaian yang digunakan sesuai dengan *color palette* yang telah ditentukan. Kemudian semua materi disiapkan terlebih dahulu dan memasang *sound*.



Gambar 3.14. *Color Palette* mata pelajaran Sosiologi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.15. Materi pembelajaran mata pelajaran Sosiologi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya, seluruh persiapan selesai, proses shooting dimulai. Penulis menjadi *clapper* dan melakukan *touch up* pada rambut *talent*. Untuk *talent* mata pelajaran ini, perlu diperhatikan pada bagian rambut karena mudah berantakan. Setelah proses shooting selesai dan memasuki tahap *editing*, dapat dilihat hasil kerja dari penulis secara keseluruhan.

Selama proses *editing* berlangsung, penulis bersama tim *illustrator* menentukan gambar dan *design* yang sesuai untuk visual mata pelajaran yang bersangkutan.



Gambar 3.16. Hasil video mata pelajaran Sosiologi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani proses magang, tentu ada beberapa kendala yang terjadi di lapangan, yang dialami oleh penulis dan tim. Pada awal pengajuan *equipment* dan camera yang dibeli oleh perusahaan berbeda. Camera yang dibeli oleh perusahaan sangat tidak memungkinkan untuk digunakan membuat video karena hasil yang kurang tajam. Sehingga, pada proses *online editing* akan menyebabkan *green screen* tidak dapat dibersihkan secara sempurna. Kendala lain yang ditemukan adalah proses *workflow* yang masih belum jelas. Sehingga menyebabkan terjadinya banyak *miss communication*. Hal ini cukup menghambat, misalnya dari jadwal shooting yang berbeda dari koordinator dan produser. Koordinator membuat jadwal sendiri dan produser juga membuat jadwalnya sendiri. Sehingga *talent* mengetahui jadwal yang diberikan oleh koordinator. Hal ini menimbulkan kekeliruan ketika shooting akan berlangsung, sehingga membutuhkan waktu untuk meluruskan terlebih dahulu.

Masalah lain yang ditemukan berasal dari tim konten, dimana satu orang mengerjakan banyak hal. Mulai dari membuat materi, shooting, hingga revisi materi. Kendala lainnya berasal dari tim videografi. Dimana file hasil shooting

terhapus. Sehingga hal tersebut mengharuskan dilakukannya proses shooting ulang, yang tentunya memakan waktu.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul ketika praktik kerja magang, akhirnya solusi dari masalah-masalah diatas bisa ditemukan. Untuk masalah *equipment*, setelah *prototype* dengan menggunakan camera yang tidak sesuai diberikan kepada *owner*, perusahaan langsung mengganti dengan camera yang sesuai. *Miss communication* tentang jadwal akhirnya terselesaikan dengan keputusan bahwa jadwal dibuat oleh koordinator. Setelah berjalan kurang lebih satu bulan, *workflow*, sudah mulai terlihat jelas. Selain itu, tim videografi juga mengadakan rapat setiap hari Jumat untuk memastikan *workflow* berjalan dengan baik.

Masalah *talent* yang hanya satu orang dan mengerjakan pada akhirnya kami dari tim videografi meminta untuk *talent* supaya diberikan waktu untuk melakukan pengecekan ulang atas materi yang akan disampaikan. Kendala lainnya yaitu file yang terhapus diatasi dengan melakukan *back-up* berkali-kali terhadap materi yang telah di shooting. Selain itu ketika akan menghapus file dari camera, dilakukan pengecekan ulang sehingga file aman.